



PENDERITA SEMBUH DAPAT PENGHARGAAN Waspadai Tuberkulosis Kebal Obat

YOGYA (KR) - Masyarakat kini diminta lebih waspada terhadap penyebaran *Tuberculosis Multidrug Resistant* (TB MDR) atau tuberkulosis kebal obat. Terutama bagi penderita tuberkulosis yang tidak rutin dalam melakukan pengobatan. Pemkot Yogyakarta pun menyiapkan penghargaan bagi penderita yang dinyatakan sembuh total.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Fita Yulia MKes, penyembuhan penyakit tuberkulosis biasanya memakan waktu sekitar enam bulan. Namun jika sudah dinyatakan kebal obat, maka proses penyembuhan akan lebih lama hingga dua tahun. "Jika penderita yang sudah kebal obat itu menularkan ke orang lain, maka yang bersangkutan juga akan kebal obat. Ini yang perlu diwaspadai," paparnya, Senin (24/3).

Penderita tuberkulosis dinyatakan kebal obat mana kala tidak melakukan pengobatan secara rutin hingga sembuh. Seringkali, penderita menghentikan pengobatan setelah merasa penyakitnya mulai berkurang. Padahal secara medis penderita belum dinyatakan sembuh total.

Oleh karena itu, guna mendorong penyembuhan hingga tuntas, Pemkot menyiapkan

penghargaan bagi penderita yang rutin melakukan pengobatan hingga sembuh total. Masa pengobatan itu pun bisa dilakukan di seluruh puskesmas. "Obat-obatan sudah tersedia di Puskesmas secara gratis. Nanti ada penghargaan uang Rp 500 ribu bagi yang sembuh total," tandasnya.

Sementara berdasarkan data di tahun 2013 lalu, penderita tuberkulosis warga Kota Yogyakarta mencapai 245 orang. Menurut Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Citraningsih, jumlah tersebut mengalami peningkatan sejak 2011 lalu.

Dari penderita tuberkulosis itu, saat ini sudah terdeteksi satu orang yang menderita kebal obat. Penderita tersebut masih menjalani perawatan di RS Dr Sardjito. Penyakit tuberkulosis ini mudah menyebar lewat udara bebas. Gejalanya diawali dengan batuk yang tidak sembuh-sembuh, berkeringat malam hari serta tubuh terasa lesu.

Permukiman kumuh menjadi salah satu faktor pertumbuhan penyakit tuberkulosis. Hal ini karena sirkulasi udara menjadi tidak normal, udara lembab serta kebersihan yang kurang terawat. (R-9)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005